

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Perbedaan Pupuk Organik Dan Anorganik
<https://belajartani.com/apa-sih-perbedaan-pupuk-organik-dan-anorganik-simak-kelebihan-dan-kelemahannya-disini/> (Diakses pada Hari Minggu, 5 Juli 2020 pukul 19.30 WIB)
- Ayanda, Y. D. 2016. Pengaruh Pemberian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Pembibitan Utama
- Bala, J.D., J. Lalung, and N. Ismail. 2015. Studies on the reduction of organic load from palm oil mill effluent (POME) by bacterial strains. *International Journal of Recycling of Organic Waste in Agriculture*, 4:1–10.
- Deublein, D. dan Steinhauser, A., (2008). “Biogas from Waste and Renewable Resources. An Introduction”. WILEY-VCH Verlag GmbH & Co. KGaA, Weinheim.
- Harahap, I.Y., E.S. Sutarta, R.Y. Purba., N.H. Darlan. 2005. Peran Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Kesehatan Bibit Kelapa Sawit. Makalah. Dalam: Pertemuan Teknis Kelapa Sawit di Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta, 13–14 September.
- Hidayat, T.C., I.Y. Harahap, Y. Pangaribuan, S. Rahutomo, W.A. Harsanto, dan W.R. Fauzi. 2013. Air dan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Huzaifi M.S. 2014. Pengelolaan kebun induk dan pembibitan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Minamas Research Center, Minamas Plantation, Riau. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ibrahim, A.H., I. Dahlan, M.N. Adlan, and A.F. Dasti. 2012. Comparative study on characterization of Malaysian palm oil mill effluent. *Research Journal of Chemical Sciences*, 2(12): 1-5
- Jumin, H. B. 1986. Ekologi Tanaman suatu Pendekatan Fisiologi. Rajawali. Jakarta
- Kartika, Elis. 2008. Jurnal “Pengaruh Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Sebagai Substitusi Pupuk Anorganik (N, P, Dan K) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) “. Universitas Jambi. ISSN 1410 – 1939.
- Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Marihat. Pematang Siantar. 437 hal
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Edisi 2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Sumatera Utara.
- Naibaho, P.M. 1998. Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan. 306 halaman.

- Notohadiprawiro, T., 2006. Budidaya Organik: Suatu Sistem Pengusahaan Lahan Bagi Keberhasilan Program Transmigrasi Pola Pertanian Lahan Kering. Repro: Ilmu Tanah UGM-Yogyakarta. h: 1-10
- Pahan. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Niaga Swadaya. Bogor.
- Pahan. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Kebun. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan I. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pardamean M. 2012. Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 tanggal 15 Oktober 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Putri, R.E. 2011. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Limbah Cair Kelapa Sawit terhadap Beberapa Sifat Tanah Oxisol dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glicine max* (L) Merrill). Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Ramadhaini R.F., Sudradjad, dan Wachjar A. 2014. Optimasi dosis pupuk majemuk NPK dan kalsium pada bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pembibitan utama. J. Agron. Indonesia 42(1):52 – 58.
- Setyamidjaja D. 2006. Kelapa Sawit Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan. Kanisius, Yogyakarta.
- Sihombing, M., 2013. First Resources Group Learning Center Kalimantan Barat Region Kalimantan Barat.
- Sumathi, S., S. P. Chai and A. R. Mohamed, 2008. Utilization of Oil Palm as a Source of Renewable Energy. Journal Renewable and Sustainable Energy Reviews 12 : 2404- 2421.
- Sumirat dan Solehudin. 2009. Nitrous Oksida (N₂O) dan Metana (CH₄) sebagai Gas Rumah Kaca. Vol. 7, No. 2, Hal. 24-98.
- Winarna dan E. S. Sutarta. 2009. Upaya Peningkatan Efisiensi Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit. *Prosiding*. Pertemuan Teknis Kelapa Sawit 2009. 28-30 Mei 2009. Jakarta. Hal. 177-192.

Lampiran 1. Pertambahan jumlah pelepah (Anova dan DMRT)

Sumber	Derajat	Jumlah	Kwadrat	F hitung	F tabel
keragaman	bebas	kwadrat	tengah		
Perlakuan	4	4.800	1.200	.882	2.84
Error	20	27.200	1.360		
Total	24	32.000			

Keterangan: jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Perlakuan	Jumlah pelepah (helai)
P0 (00,0 liter)	8,8a
P1 (15,5 liter)	8,6a
P2 (31,0 liter)	9,4a
P3 (46,5 liter)	9,8a
P4 (62,0 liter)	9,4a

Keterangan: Angka yang diikuti huruf sama menunjukkan berbeda tidak nyata

berdasarkan uji DMRT 0,05

Lampiran 2. Pertambahan tinggi bibit (Anova dan DMRT)

Sumber	Derajat	Jumlah	Kwadrat	F hitung	F tabel
keragaman	bebas	kwadrat	tengah		
Perlakuan	4	2458.360	614.590	11.085	2.84
Error	20	1108.900	55.445		
Total	24	3567.260			

Keterangan: jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Perlakuan	Tinggi bibit (cm)
P0 (00,0 liter)	108,6a
P1 (15,5 liter)	121,2b
P2 (31,0 liter)	130,4bc
P3 (46,5 liter)	135,0c
P4 (62,0 liter)	134,1c

Keterangan: Angka yang diikuti huruf sama menunjukkan berbeda tidak nyata

berdasarkan uji DMRT 0,05

Lampiran 3. Pertambahan diameter batang (Anova dan DMRT)

Sumber	Derajat	Jumlah	Kwadrat	F hitung	F tabel
keragaman	bebas	kwadrat	tengah		
Perlakuan	4	11.858	2.964	11.763	2.84
Error	20	5.040	.252		
Total	24	16.898			

Keterangan: jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Perlakuan	Diameter batang (cm)
P0 (00,0 liter)	5,70a
P1 (15,5 liter)	6,90b
P2 (31,0 liter)	7,06b
P3 (46,5 liter)	7,80c
P4 (62,0 liter)	7,22bc

Keterangan: Angka yang diikuti huruf sama menunjukkan berbeda tidak nyata

berdasarkan uji DMRT 0,05

Lampiran 4. Pertambahan panjang daun (Anova dan DMRT)

Sumber	Derajat	Jumlah	Kwadrat	F hitung	F tabel
keragaman	bebas	kwadrat	tengah		
Perlakuan	4	57.440	14.360	.631	2.84
Error	20	455.200	22.760		
Total	24	512.640			

Keterangan: jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Perlakuan	Panjang daun (cm)
P0 (00,0 liter)	27,4a
P1 (15,5 liter)	25,6a
P2 (31,0 liter)	23,6a
P3 (46,5 liter)	27,2a
P4 (62,0 liter)	24,3a

Keterangan: Angka yang diikuti huruf sama menunjukkan berbeda tidak nyata

berdasarkan uji DMRT 0,05

Lampiran 5. Pertambahan lebar daun (Anova dan DMRT)

Sumber	Derajat	Jumlah	Kwadrat	F hitung	F tabel
keragaman	bebas	kwadrat	tengah		
Perlakuan	4	1.082	.270	2.384	2.84
Error	20	2.268	.113		
Total	24	3.350			

Keterangan: jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Perlakuan	Lebar daun (cm)
P0 (00,0 liter)	1,84a
P1 (15,5 liter)	2,10a
P2 (31,0 liter)	2,36a
P3 (46,5 liter)	2.36a
P4 (62,0 liter)	2.36a

Keterangan: Angka yang diikuti huruf sama menunjukkan berbeda tidak nyata

berdasarkan uji DMRT 0,05